

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., dkk. (2017). Pengaruh Teman Sebaya dan Media Massa terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji pada Remaja. *Jurnal Gizi Masyarakat*, 12(2), 45–56.
- Amini, S., dkk. (2024). Edukasi Gizi sebagai Strategi Pencegahan Obesitas pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 10(1), 33–40.
- Fauzan, A. (2022). Konsumsi Makanan Cepat Saji dan Indeks Massa Tubuh Remaja di Pedesaan Jawa Timur. *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(2), 78–85.
- Fitriani, L. (2018). Perbedaan Asupan Energi, Lemak, dan Serat pada Anak Sekolah Dasar Obes dan Non-Obes di Daerah Pedesaan. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 10(1), 23–30.
- Hafid, F. (2019). Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji dan Aktivitas Fisik dengan Obesitas pada Remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 16(3), 89–97.
- Hosmer, D. W., Lemeshow, S., & Sturdivant, R. X. (2013). *Applied Logistic Regression* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Kemenkes RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2020). *Buku Saku Pemantauan Status Gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Loos, R. J. F., & Yeo, G. S. H. (2022). The Genetics of Obesity: From Discovery to Biology. *Nature Reviews Genetics*, 23(2), 120–133.
- Rahmatika, A. (2019). Kandungan Gizi Makanan Cepat Saji dan Dampaknya terhadap Kesehatan. *Jurnal Gizi Klinik*, 16(2), 67–75.
- Sari, D.K., dkk. (2021). Pola Konsumsi Fast Food dan Faktor yang Mempengaruhi pada Remaja di Yogyakarta. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 9(2), 67–78.
- World Health Organization. (2020). *Obesity and Overweight*. Geneva: WHO. Yau, Y. H. C., & Potenza, M. N. (2020). Stress and Eating Behaviors. *Minerva Endocrinologica*, 45(3), 213–225.
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2005). *Health program planning: An educational and ecological approach* (4th ed.). McGraw-Hill.

- Rahman, F., & Setyonaluri, D. (2022). Konsumsi Mie Instan dan Dampaknya terhadap Status Gizi Remaja Perkotaan. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 17(3), 145-152.
- Khusun, H., Februhartanty, J., & Bardosono, S. (2023). Klasifikasi Makanan Ultra-Proses dan Kontribusinya terhadap Asupan Energi Remaja Indonesia. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 20(1), 33-40.
- Setyaningrum, D. A., Probosari, E., & Widyaningsih, V. (2023). Peran Konsumsi Buah dan Sayur dalam Mencegah Obesitas pada Remaja di Daerah Urban. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 19(2), 89-97.
- Redondo, M., Hernández, Á., & Garcimartín, A. (2023). Asupan Gula Tambahan dan Hubungannya dengan Obesitas pada Remaja: Studi Longitudinal. *Nutrition Reviews*, 81(4), 455-467.
- Silva, D. F. O., da Costa, B. G. G., & da Silva, K. S. (2022). Aktivitas Fisik, Perilaku Sedentari, dan Asupan Makanan Cepat Saji pada Remaja: Tinjauan Sistematis. *Journal of Adolescent Health*, 70(5), 712-720.
- Nurzakiah, S., Hidayat, T., & Rosidi, A. (2022). Pengaruh Media Sosial terhadap Pemilihan Makanan Cepat Saji pada Remaja. *Jurnal Ilmu Gizi*, 13(1), 45-52.
- Pratama, A., & Sari, R. (2023). Dampak Konten Makanan di Media Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Fast Food Remaja. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 11(2), 78-85.
- Nurjanah, S., Wulandari, R., & Fitriani, L. (2021). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Frekuensi Konsumsi Makanan Cepat Saji pada Remaja SMA. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia*, 8(2), 67-74.
- Yuliana, Y., & Putra, A. (2024). Emotional Eating dan Pemilihan Makanan Cepat Saji pada Remaja dengan Tingkat Stres Akademik Tinggi. *Jurnal Psikologi Klinis*, 15(1), 23-30.